

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PANUTAN (Pariwisata Berkelanjutan, Masyarakat Terberdaya dan Ekonomi Meningkatkan)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN		
Nama Inovator	andi malikus shalih m		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi Dalam menjalankan program (Pariwisata Berkelanjutan Masyarakat Terberdaya dan Ekonomi Meningkatkan) PANUTAN ini, kami melihat masyarakat kami yang terbelakang karena ekonomi mereka sangat lemah dan pekerjaan yang dilakukan hanya sebagai petani atau peternak dan tak sedikit pula menjadi buruh bangunan. Melalui PANUTAN ini guna memberdayakan SDM dan mengurangi pengangguran serta ingin meningkatkan perekonomian masyarakat daerahnya. Mengacu pada Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kab. Pangkep yang berfokus pada Ekowisata dan Wisata Bahari maka disusunlah perencanaan program PANUTAN untuk menjawab permasalahan terkait kemiskinan, kesenjangan sosial antara masyarakat pelosok dan perkotaan serta lapangan kerja yang kecil di daerah. Dampak Meningkatnya jumlah daya tarik wisata yang dikelola masyarakat. Data BPS tahun 2018 menunjukkan belum adanya objek wisata yang dikelola masyarakat dan tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan sebanyak 5 objek yang dikelola oleh masyarakat dan kelompok. Tahun 2021 sampai 2022 anak muda sudah berani menciptakan lapangan kerja sendiri dan berkurangnya jumlah imigran usia produktif di Balocci. Kesesuaian Kategori Melalui program PANUTAN, Masyarakat dan Kelompok menyediakan akses kemudahan untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada calon wisatawan yang akan berkunjung ke Balocci melalui website www.pajokkabalocci.org atau bisa juga melalui media sosial Pajokka Balocci yang tersedia berupa Paket Wisata, Sewa Homestay dan Jasa layanan Pemandu Wisata

Link www.pajokkabalocci.org

2. Ide Inovatif

Latar Belakang PANUTAN adalah singkatan dari Pariwisata Berkelanjutan Masyarakat Terberdaya dan Ekonomi Meningkatkan merupakan program inovasi dari Kelompok Penggerak Pariwisata Pajokka Balocci yang sudah dimulai sejak tahun 2020. PANUTAN merupakan suatu sistem pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat disektor pariwisata yang mengutamakan sisi keberlanjutan destinasi wisata, baik alam, budaya, keanekaragaman hayati serta berbagai kearifan lokal lainnya. Selain itu, inovasi ini memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi berupa penjualan Paket Wisata, Produk Masyarakat seperti Kue Tradisional khas daerah Balocci serta pada transformasi digitalnya memberikan akses terkait informasi layanan kepada wisatawan untuk lebih mudah mengetahui dan mengakses informasi mengenai objek wisata dan fasilitas yang ada di Kecamatan Balocci Kab. Pangkep. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kab. Pangkep Tahun 2018, menunjukkan bahwa belum ada identifikasi Objek wisata di Kecamatan Balocci, sehingga pada tahun 2019, kami melakukan identifikasi dan mengumpulkan data bahwa ada 23 potensi wisata alam dan beberapa potensi itu bisa dikelola oleh masyarakat. Maka pada tahun 2020 dibuatlah inovasi ini, guna memberikan bekal kepada masyarakat terkait pengelolaan wisata. Mulai lah Kelompok Penggerak Pariwisata Pajokka Balocci membuat pelatihan ekowisata yaitu pelatihan pengelolaan wisata yang berbasis lingkungan yang memiliki keberlanjutan dan kami bekerjasama dengan salah satu NGO

nasional dan internasional yaitu Indonesian Ecotourism Networ (INDECON) dan OXFAM. Jadi konsep inovasi PANUTAN ini adalah membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam mengelola pariwisata dan membuka lapangan kerja baru untuk peningkatan kesejahteraan serta pada tahap pengembangannya mengutamakan sisi keberlanjutan destinasi wisata, baik alam, budaya, keanekaragaman hayati serta berbagai kearifan lokal lainnya. Tujuan Tujuan dari program PANUTAN adalah menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, Adanya peningkatan ekonomi melalui produk UMKM masyarakat, Masyarakat mampu menjaga kelestarian alam dan lingkungan sebagai salah satu daya tarik wisatanya. Masyarakat secara mandiri mampu mengelola potensi wisata yang dimilikinya. Kesesuaian Dengan Kategori Ide utama dari program PANUTAN ini adalah memberikan pengetahuan bagi masyarakat lokal di Kecamatan Balocci terkait pengelolaan potensi wisata yang dapat dikelola oleh masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, budaya dan adat istiadat sehingga mampu meningkatkan perekonomiannya dan memberikan peluang terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat, dengan pengelolaan yang baik tentu akan memberikan pelayanan yang maksimal untuk wisatawan yang datang berkunjung. Kebaruan, nilai tambah Selama ini, potensi wisata yang ada di Kecamatan Balocci belum terkelola atau dilirik oleh masyarakat setempat sebagai suatu objek yang dapat memberikan pendapatan tambahan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan potensi wisata yang ramah lingkungan dan murah karena mindset masyarakat terkait pengelolaan wisata adalah harus memiliki modal atau dana yang besar. Data BPS tahun 2018 menunjukkan belum adanya objek wisata yang dikelola masyarakat, Melalui program PANUTAN, masyarakat diberikan pengetahuan untuk mengelola potensi wisatanya, memberikan pelayanan prima terhadap wisatawan melalui paket wisata atau pelayanan jasa pemandu wisata dan fotografer wisata. Untuk memberikan kemudahan mendapatkan informasi terkait wisata masyarakat yaitu melalui media sosial dan website yang telah dibuat untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pengembangan dan promosi wisata di Kecamatan Balocci. Melalui program PANUTAN ini angka menunjukkan bahwa ada peningkatan antara tahun 2019 dengan 2020 dan 2021 menurut data BPS Kab. Pangkep yaitu dengan jumlah 11 untuk kedai/warung makanan dan 171 untuk toko kelontong dan objek wisata yaitu 5 (1 Wisata Budaya dan 4 Wisata Lainnya) dan naik di tahun 2021 menjadi 6 (1 Wisata Budaya dan 5 Wisata Lainnya). Dampak langsung yang dirasakan juga oleh masyarakat yaitu melalui tarif parkir, pemesanan produk melalui online shop dan pemesanan paket wisata melalui platform digital yang telah bekerjasama dengan Pajokka Balocci.

Link https://drive.google.com/file/d/1GpNZ2gOnhen4osKXeyLf0XRm-Vu455RC/view?usp=share_link

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi Inovasi Program ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui sektor wisata, selain pada bidang pertanian yang merupakan mayoritas dalam kehidupan masyarakat yang memberikan kontribusi besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Sebelum adanya inovasi PANUTAN, pendapatan masyarakat hanya berfokus pada pertanian dan peternakan dan bisa dilihat pada Tabel 8.1 data BPS Kecamatan Balocci tahun 2019 diangka 0 (Nol) untuk industri dan pariwisata, melalui program PANUTAN ini angka menunjukkan bahwa ada peningkatan antara tahun 2019 dengan 2020 dan 2021 menurut data BPS Kab. Pangkep tahun 2020 pada tabel 7.1 yaitu dengan jumlah 11 untuk kedai/warung makanan dan 171 untuk toko kelontong dan objek wisata pada tabel 8.2 data BPS Kab. Pangkep yaitu 5 (1 Wisata Budaya dan 4 Wisata Lainnya) dan naik di tahun 2021 menjadi 6 (1 Wisata Budaya dan 5 Wisata Lainnya) pada tabel 8.2 data BPS Kab. Pangkep. Dampak langsung yang dirasakan juga oleh masyarakat yaitu melalui tarif parkir, pemesanan produk melalui online shop dan pemesanan paket wisata melalui platform digital yang telah bekerjasama dengan Pajokka Balocci. Pada tahap proses inovasi PANUTAN ini, masyarakat akan dibekali terlebih dahulu melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan, kemudian dilakukanlah pendampingan dari tindak lanjut pelatihan sebelumnya agar masyarakat mudah cepat mengimplementasikannya, selanjutnya dilakukanlah praktek langsung seperti pembuatan produk UMKM, menjadi Tour Guide 6 orang dan

operator river tubing sebanyak 8 orang, membuat aturan dan SOP aktraksi wisata river tubing agar wisatawan aman dan nyaman serta melakukan pemotretan wisata. Setelah dianggap sudah mampu maka dipromosikanlah melalui media digital yang ada sehingga mampu menjangkau lebih luas target pasar wisata yang ada. Setelah datangnya wisatawan maka hal yang disampaikan adalah aturan wisata yang telah disusun baik itu aturan kelompok, aturan adat dan aturan terkait pelayanan wisatawan agar sesuai dengan Sapta Pesona. Setelah wisatawan berkunjung ke Balocci maka dilakukanlah evaluasi yaitu dengan mengirimkan link atau angket online <https://bit.ly/surveypajokkabalocci> terkait pelayanan, saran dan masukan wisatawan ke Balocci dan akan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan untuk wisata Balocci kedepan. Jumlah peserta pelatihan dalam program PANUTAN sebanyak 50 orang dan sebanyak 21 orang yang terlibat dalam pembuatan produk UMKM yang tergabung dalam Kelompok Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Perempuan. Penilaian / Asesmen Untuk lebih menjaga dan meningkatkan pelayanan, maka setiap kali wisatawan yang berkunjung melalui pemesanan paket wisata akan dikirimkan link atau tautan terkait kepuasan pelayanan yang diberikan melalui laman link: <https://bit.ly/surveypajokkabalocci> serta untuk mengukur indikator pariwisata berkelanjutan yaitu ada 3 (tiga) yaitu, ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dari indikator tersebut diukur dengan nilai-nilai, berdasarkan wawancara pendapat masyarakat dan para pengunjung pariwisata mengenai objek wisata tujuan. Dampak Program PANUTAN memberikan dampak peningkatan terhadap pendapatan masyarakat, Melalui pemesanan paket wisata, masyarakat dan pemuda langsung memiliki pendapatan tambahan rata-rata 800.000 - 1.000.000 per bulannya yang awalnya hanya seorang petani, kini disela waktunya bisa menjadi tour operator atau guide serta dampak terhadap lingkungan yaitu setiap wisatawan yang berkunjung melalui pemesana paket wisata, wisatawan diajak untuk melakukan tanam pohon sebagai salah satu aktraksi wisata yang setiap per tahun akan diinformasikan perkembangan pohonnya sehingga akan menjaga kelestarian lingkungan dan manusia dapat berlaku adil bagi alam sekitarnya.

Link https://drive.google.com/drive/folders/13NFExgpNeV31wi_VkOoSkxQKsfl3qF5F?usp=sharing

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi nyata terhadap capaian TPB/SDGs Untuk mencapai target capaian TPB/SDGs, Kelompok Penggerak Pariwisata Pajokka Balocci, Maka pada tahun 2020 dibuatlah program PANUTAN ini, guna memberikan bekal kepada masyarakat terkait pengelolaan wisata. Mulai lah Kelompok Penggerak Pariwisata Pajokka Balocci membuat pelatihan ekowisata yaitu pelatihan pengelolaan wisata yang berbasis lingkungan yang memiliki keberlanjutan dan kami bekerjasama dengan salah satu NGO nasional dan internasional yaitu Indonesian Ecotourism Networ (INDECON) dan OXFAM. Jadi konsep inovasi PANUTAN ini adalah membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam mengelola pariwisata dan membuka lapangan kerja baru untuk peningkatan kesejahteraan serta pada tahap pengembangannya mengutamakan sisi keberlanjutan destinasi wisata, baik alam, budaya, keanekaragaman hayati serta berbagai kearifan lokal lainnya dan ini menjawab tantangan SDGs pada poin 1 Tanpa Kemiskinan, poin 8 Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan layak, poin 10 berkurangnya kesenjangan antara masyarakat perkampungan dan perkotaan, dan poin 13 penanganan perubahan iklim melalui aktraksi tanam pohon yang dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung sebagai bentuk edukasi adil kepada alam. Pembukaan kampung ekowisata di kampung Buluare pada tahun 2022 juga merupakan tujuan tercapainya capaian SDGs yang melibatkan 23 orang masyarakat kampung Buluare.

Link

<https://tajuk.co.id/2021/10/29/pajokka-balocci-peringati-sumpah-pemuda-dengan-aksi-bebas-sampah/>

5. Adaptabilitas

inovasi diadaptasi/direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi Kondisi geografis Indonesia yang sangat luas dengan potensi daerah pegunungan sangat cocok untuk dikembangkan diseluruh Indonesia. Inovasi PANUTAN dapat diterapkan di

berbagai daerah karena berasal dari grassroot, yaitu lahir dari masyarakat dan untuk masyarakat, sehingga dapat diterapkan diberbagai wilayah dan tentunya ini akan berlanjut dan akan mengalami pengembangan sesuai dengan perkembangan pasar dan zaman. Program ini baru diterapkan pada Kecamatan Balocci tetapi kami sangat berharap bahwa di era seperti saat ini, masyarakat atau kelompok lain mampu mereplikasi gerakan yang dilakukan agar masyarakat secara mandiri mampu memanfaatkan potensi disekitarnya, membuka peluang usaha dan lapangan kerjanya sendiri agar beban pemerintah dalam menyiapkan lapangan kerja bagi masyarakat dapat berkurang karena masyarakat secara mandiri sudah mampu memfasilitasi dirinya untuk memenuhi kehidupan layak dan sejahtera.

Link

<https://topnews1.online/apresiasi-kerajinan-tangan-warga-balocci-dekranasda-siap-fasilitasi-promosi-produk/>

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan Sumberdaya manusia yang terlibat dalam program ini yaitu, Pengurus Penggerak Pariwisata Pajokka Balocci, Relawan, Pegawai Pemerintah Kecamatan Balocci dan Pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkep, Tokoh Pemuda dan Tokoh Masyarakat. Pengurus Kelompok dilibatkan dalam pemetaan potensi, menyiapkan pelatihan, melakukan promosi dan pembuatan paket wisata. Pemerintah Kecamatan Balocci dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkep memberikan pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat terkait pengelolaan dan pengembangannya. Terkait hal itu pula, Pengurus kelompok melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak swasta untuk membantu dalam menjalankan program, seperti bantuan Hibah peralatan wisata river tubing dan sablon dari OXFAM dan INDECON tahun 2021 dan Dana Hibah dari Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung sebesar Rp.50.000.000, untuk pengembangan ekowisata tahun 2022. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut Program ini sudah berlangsung dari tahun 2020 pada bulan Januari. Program ini didorong menjadi salah satu program yang dapat diadopsi di destinasi wisata lain yang ada di Kab. Pangkep karena program ini dari masyarakat kepada masyarakat dan untuk masyarakat sendiri, sehingga keberlanjutannya akan terus berjalan dan akan menjawab dari tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) yaitu Tanpa Kemiskinan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Berkurangnya Kesenjangan, Penanganan Perubahan Iklim dan Ekosistem Darat yang akan kita targetkan akan tercapai pada tahun 2025 dan jangka panjangnya di tahun 2035 untuk memastikan program yang berkelanjutan. Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata untuk menjamin pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Ikutnya dalam lomba Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022 yang mengikutkan salah satu kelurahan di Balocci yaitu Balleangin dalam ajang lomba tersebut yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dan meraih 300 Besar dari 3.419 peserta menjadi semangat dan motivasi dalam mengembangkan potensi wisatanya, hal inilah yang dianggap sebagai salah satu bukti bahwa dengan pariwisata berkelanjutan maka makin banyak masyarakat yang diberdayakan dan makin tinggi pula pendapatan ekonomi masyarakatnya karena salah satu capaian tertinggi dari program ini adalah masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelola potensi alamnya dan menjaga kelestariannya sehingga manfaat yang didapat akan dirasakan oleh lintas generasi yang akan datang. Tahun 2023 ini, kami menargetkan pengembangan kelurahan/desa yang akan mengikuti lomba Anugerah Desa Wisata Indonesia yang sebelumnya hanya diikuti oleh 1 kelurahan dan 1 desa di Kecamatan Balocci dan tahun ini kami akan ikutkan 3 kelurahan dan 1 desa di Kecamatan Balocci yang tentunya pengelolaannya masih berbasis masyarakat atau Community Based Tourism. Faktor Kekuatan Program ini telah banyak mendapat dukungan dari berbagai elemen masyarakat, pemerintah dan pihak swasta, kerjasama ini akan terus berlanjut melalui kesepakatan kerjasama antara Kelompok Penggerak Pariwisata Pajokka Balocci, Pemerintah Kecamatan Balocci, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkep, Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung,

Badan Pengelola Geopark Maros Pangkep, Indonesia Ecotourism Network dan startup Pandooiin yang akan disesuaikan dalam bentuk kerjasamanya untuk mencapai SDGs.

Link <https://www.mediasulsel.com/wisata-susur-sungai-destinasi-wajib-dikunjungi-jika-ke-balocci/>

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi Adapun kolaborasi antar stakeholder yang telah dilakukan dalam upaya pengembangan Pariwisata Berkelanjutan yaitu Pemerintah Kecamatan Balocci, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkep, Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Geopark Maros Pangkep dan Indonesia Ecotoursim Network (INDECON). Peran stakeholder dalam program ini, adalah memberikan pendampingan berupa pelatihan, seminar dan bimbingan teknis kepada masyarakat dan membuat program pameran ataupun event yang mendukung promosi wisata masyarakat kepada calon wisatawan. Selain itu juga, kelompok masyarakat sendiri harus secara mandiri melakukan pengembangan diri dan mengevaluasi setiap kinerja yang telah dilakukan agar ada inovasi yang terus berjalan karena pariwisata menuntut adanya inovasi-inovasi yang terus dilakukan agar menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Adapun beberapa kegiatan kolaborasi yang pernah dilakukan yaitu, Pelatihan Ekowisata, Pelatihan Kepemanduan Wisata dan Pelatihan Ekonomi Kreatif kepada masyarakat pada tahun 2021-2022 dan pendampingan kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap.

Link <https://www.angin.id/2021/09/29/pajokka>